

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan program ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Pacet kabupaten Mojokerto berorientasi sebagai pengembangan dari kegiatan intrakurikuler dalam rangka internalisasi nilai-nilai religius agar terbentuk karakter mulia dalam diri peserta didik, serta menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik. Program perencanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Pacet meliputi analisis kebutuhan, analisis kesesuaian sarana dan prasarana, strategi pelaksanaan, pembiayaan program, evaluasi pelaksanaan dan komponen penilaian program ekstrakurikuler. Dengan berdasarkan visi dan misi sekolah, tujuan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan rencana kerja SMP Negeri 1 Pacet. Tujuan dari program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMP Negeri 1 Pacet relevan dengan hukum Islam tentang mempelajari Al Qur'an.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Pacet dilaksanakan pada hari Jum'at setiap jam 13.00 WIB, dengan menyelenggarakan kegiatan *Tilawatul Qur'an* di masjid yang ada di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan proses langkah-langkah: pembukaan, kegiatan inti, evaluasi dan penutup.

Proses pembelajaran *tilawatil qur'an* dengan menggunakan metode *Talaqqi* (interaksi secara langsung). Nilai religius yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Pacet adalah ketaqwaan, kesabaran, serta membaca al-qur'an merupakan ibadah *ghairu mahdhah*. Aspek lain yang belum terlaksana yaitu menetapkan pedoman yang mengatur berbagai aspek pembelajaran *tilawatil qur'an* secara tertulis.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pacet, aspek terpenting dalam keberhasilan suatu program yaitu diperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh dengan tujuan ekstrakurikuler keagamaan dapat tercapai atau tidak, hal tersebut dapat dilihat dari anak didik yang mendapatkan pelayanan optimal ketika melakukan kegiatan. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan sendiri bisa dilihat dari hasil tes yang dilakukan dan keantusiasan peserta didik yang termasuk dalam nilai ibadah dan pembiasaan, dapat dilihat dari nilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam rapor sekolah yang termasuk di dalamnya nilai mata pelajaran PAI.

B. Implikasi

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter religius karena disamping peserta didik mendapatkan pengetahuan agama, mereka juga dapat sekaligus

mengaplikasikannya dengan melalui pembiasaan diri sesuai dengan ajaran Islam, serta dapat menekan kenakalan remaja dan mencegah pengaruh buruk pada karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi para guru atau calon guru. Dalam rangka berbenah dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah dilakukan dan karakter religius siswa agar lebih memperhatikan terhadap metode pembinaan yang tepat, kemudian juga motivasi siswa agar bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

C. Saran

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membutuhkan kerja sama yang baik antara guru pembina, pelatih, kepala sekolah dan orang tua peserta didik, dalam menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, agar dapat selalu mendukung dan memberi motivasi yang tinggi kepada para peserta didik. Juga dapat melakukan berbagai inovasi-inovasi yang positif, untuk lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Pembina ekstrakurikuler sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hendaknya harus lebih memberikan stimulus kepada para peserta didik, dengan membangkitkan minat dan motivasi dalam mencintai Al Qur'an saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

